

DAFTAR PUSTAKA

- Afiffatunnisa, A., G. Soeharto., H. Hadi. 2013. Pengaruh Lama Waktu Kematian Terhadap Kemampuan Mortilitas Spermatozoa Testis Hewan Coba *Post Mortem* yang Diperiksa pada Suhu Kamar dan Dingin. Skripsi Sarjana Peternakan dan Pertanian. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Anggraini, L.S. 2012. Tingkah Laku Harian dan Pola Makan pada Domba Garut dengan Pemberian Pellet yang Mengandung Limbah Tauge dan Legum *Indigofera sp.* Skripsi Sarjana Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Apriliast, M. 2007. Penampilan Reproduksi Kambing Peranakan Ettawa (PE) Ras Kaligesing: Studi Kasus di Wilayah Kecamatan Kaligesing, Purworejo, Jawa Tengah. Skripsi Sarjana Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Badan Litbang Pertanian. 2011. Kambing Peranakan Ettawah Sumberdaya Penuh Berkah. Sinar Tani: Agroinovasi. Edisi 19-25 Oktober 2011 No. 3427 Tahun XLII. pp 5-13.
- Bearden, H.J., J.W. Fuquay., and S.T. Willard. 2004. Applied Animal Reproduction. 6th ed. Pearson Education, Inc., Upper Saddle River. New Jersey. pp 57-60.
- Beimborn, V.R., H.L. Tarpley., P.J. Bain., and K.S. Latimer. 2003. The Canine Estrous Cycle: Staging Using Vaginal Cytological Examination. Tersedia di: www.vet.uga.edu/vpp/clerkbeimborn. Diakses pada tanggal 5 Maret 2017 pukul 20.00 WIB.
- Bowen, R.A. 2006. Vaginal Cytology. Tersedia di: <http://www.vivo.colostate.edu/hbooks/pathphys/reprod/vc/index.html>. Diakses pada tanggal 5 Maret 2017 pukul 20.00 WIB.
- Budiarsana, I.G.M, dan I.K. Utama. 2001. Efisiensi produksi susu kambing Peranakan Ettawa. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner; Bogor, 17-18 Sep 2001. Bogor. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. pp 427-433.
- Budisatria, I.G.S., Panjono., and A. Agus. 2014. Behavior study of male Bligon goats kept on individual and colony housing. In: 16th AAAP Animal Science Congress Vol. II. 10-14 November 2014. Gadjah Mada University. Yogyakarta. pp 931-934.
- Cakra, I.G.L.O., N.W. Siti., dan I.M. Mudita. 2008. Koefisien cerna bahan kering dan nutrient ransum kambing Peranakan Ettawa yang diberi hijauan dengan suplementasi konsentrat molamik. Media Peternakan. 1: 853-899.

- Coleman, S.W., S.P. Hart, and T. Sahulu. 2003. Relationship among forage chemistry, rumination and retention time with intake and digestibility of hay by goats. *Small Ruminant Research*. 50:129-140.
- Darmawan, W., H. Nugroho., A. Rachmawati. 2013. Nilai HTC (*Heat Tolerance Coefficient*) pada Kambing Peranakan Ettawa (PE) Betina Dara Sebelum dan Sesudah Diberi Konsentrat di Daerah Dataran Tinggi. Skripsi Sarjana Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Dewi, R.R., Wahyuningsih dan D.T. Widayati. 2011. Respon estrus pada kambing Peranakan Ettawa dengan *body condition score* 2 dan 3 terhadap kombinasi *implant controlled internal drug release* jangka pendek dengan injeksi prostaglandin F2 alpha. *Jurnal Kedokteran Hewan*. 5(1): 11-16.
- De Silva, G.J., and B. Weerasinghe. 2014. Behavioral study of Saanen and Jamnapari cross breed goats kept in a stilted house. *Journal of Advance Veterinary Research*. 4: 123-125.
- Ekiz, E.E., and M. Ozcan. 2006. Sexual behavior and hormone levels of kivircik ewes after estrus synchronization during and out of the breeding season. *Faculty of Veterinary Medicine. Istanbul. Archiv Tierzucht*. 49 (6): 583-592.
- Ensminger, M.E. 2002. *Sheep and Goat Science*. 6th ed. Interstate Publisher.Inc. New York. pp 103-104.
- Fatet, A.P., M.T. Pellicer-Rubio, and B. Leboeuf. 2011. Reproductive cycle of goats. *Animal Reproduction Science*. 124: 211-219.
- Feradis. 2010. *Bioteknologi Reproduksi pada Ternak*. Penerbit Alfabeta. Bandung. pp 133-135.
- Graunke, K.L., T. Schuster, and L.M. Lidfors. 2011. Influence of weather on the behavior of outdoor-wintered beef cattle in Scandinavia. *Livestock Science*. 136: 247-255.
- Gimenez, D. and S. Rodning. 2007. *Reproductive Management of Sheep and Goats*. Tersedia di: <http://www.aces.edu/pubs/docs/A/ANR-1316/ANR-1316.pdf>. Diakses pada tanggal 15 Maret 2017 pukul 02.15 WIB.
- Ginting, S.P. 2009. *Pemeliharaan Induk dan Anak Kambing Masa Pra-Sapih*. Loka Penelitian Kambing Potong. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Deli Serdang. P.11.
- Halim, M. F., Susilowati, dan A. Ghofur. 2014. Karakteristik tingkah laku sapi potong di rumah potong hewan Babat Lamongan. *Jurnal Ilmu Hayati Universitas Negeri Malang*. pp 1-11.

- Iskandar, F. 2010. Tingkah laku pada sapi Peranakan Ongole yang mendapatkan pakan jerami padi amoniasi dan konsentrat dengan level yang berbeda. *Media Peternakan*. 42: 23-41.
- Leigh, O.O., A.K. Raheem, and J.A.O. Olugbuyiro. 2010. Improving the reproductive efficiency of the goat: vaginal cytology and vulvar biometry as predictors of synchronized estrus/breeding time in west African dwarf goat. *International Journal of Morphology*. 28(3): 923-928.
- Luginbuhl, J.M. 2002. Heat Detection in Meat Goats. Tersedia di: http://www.cals.ncsu.edu/an_sci/extension/animal/meatgoat/pdf_factsheets/ANS%2000%20607MG.pdf. Diakses pada tanggal 15 Maret 2017 pukul 02.20 WIB.
- Karstan, A.H. 2006. Respon fisiologis ternak kambing yang dikandangkan dan ditambatkan terhadap konsumsi pakan dan air minum. *Jurnal Agroforestri*. 1(1): 63-73.
- Kusmanto, T.H. 2008. Pengaruh Kandang Tertutup, Tertutup Terbuka, dan Terbuka Terhadap Pertambahan Bobot Badan Sapi Peranakan Ongole Jantan. Skripsi Sarjana Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Manik, D.F.M. 2015. Perilaku Makan Kambing Peranakan Ettawa Bunting dan Pengaruhnya Terhadap Konsumsi, Kecernaan Bahan Kering, Serta Bobot Badan. Skripsi Sarjana Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Marai, I.F.M., A.A.E. Darawany., A. Fadiel., and M.A.M.A. Hafez. 2007. Physiological traits as affected by heat stress in sheep. *Small Ruminant Research*. 71: 1-12.
- Mingoas, J.P.K. and L.L. Ngayam. 2009. Preliminary findings on vaginal epithelial cells and body temperature changes during oestrous cycle in Bororo Zebu cow. *International Journal of Biological and Chemical Science*. 3(1). 147-151.
- Mounaix, B., X. Boivin., A. Brule and T. Schmitt. 2006. Cattle Behavior and The Human-Animal Relationship: Variation Factors and Consequences in Breeding. INRA, Institut de L'Elevage. Paris. P.25.
- Mrema, G.C., L.O. Gumbe, H.J. Chepete, and J.O. Agullo. 2011. Rural structures in the tropics design and development. The Technical Centre for Agricultural and Rural Cooperation (CTA) Food and Agriculture Organization of the United Nation. Rome, Italy. P.218.
- Mulyono, S. 2005. Teknik Pembibitan Kambing dan Domba. Penebar Swadaya. Jakarta. pp 47-50.

- Neindre P.Le., E. Canali., R. Fallon., L. Lidfors., X. Manteca., A. Sundrum. 2000. The Welfare of Cattle Kept for Beef Production. Scientific Committee on Animal Health and Animal Welfare. Milan. pp 56-57.
- Octavia, T.H. 2003. Kinerja Produksi dan Tingkah Laku Sapi Peranakan Ongole Jantan yang Dipelihara pada Kandang Terbuka, Tertutup, dan Terbuka-Tertutup. Tesis Pascasarjana Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Panjono dan E. Baliarti. 2009. Pengaruh buka-tutup kandang terhadap kenyamanan dan kinerja produksi sapi Peranakan Ongole. *Bulletin Peternakan*. 32(2): 106-110.
- Patt, A., L. Gyax., B. Wechsler., E. Hillmann., R. Palme., and N.M. Keil. 2012. The introduction of individual goats into small established groups has serious negative effects on the introduced goat but not on resident goats. *Applied Animal Behavior Science* 138: 47-59.
- Purbowati, E. dan E. Suryanto. 2000. Komposisi kimia otot Longissimus dorsi dan Biceps femoris domba yang diberi pakan dasar jerami padi dan aras konsentrat yang berbeda. *Jurnal Pengembangan Peternakan Tropis*. 25 (2): 66–72.
- Purwanto, B.P. 2004. *Biometeorologi Ternak*. Tersedia di: http://www.gfmipb.net/kuliah/biomet/Biometeorologi_Ternak.htm. Diakses pada tanggal 15 Maret 2017 pukul 12.47 WIB.
- Purwanto., dan A. Yani. 2006. Pengaruh iklim mikro terhadap respons fisiologis sapi Peranakan Friessian Holstein dan modifikasi lingkungan untuk meningkatkan produktivitasnya. *Media Peternakan*. 29 (1): 35-46.
- Ridwan. 2006. Fenomena estrus domba betina lokal Palu yang diberi perlakuan hormon FSH. *Jurnal Agroland*. 13(3): 294-298.
- Rianto E. dan E. Purbowati. 2010. *Panduan Lengkap Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal 93-94.
- Sarwono, B. 2011. *Beternak Kambing Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta. P.18.
- Setianah. R., S. Jayadi., dan R. Herman. 2004. Tingkah laku makan kambing lokal persilangan yang digembalakan di lahan gambut: studi kasus di Kalampangan, Palangkaraya, Kalimantan Tengah. *Media Peternakan*. 27(3): 111-122.
- Setiawan, I.A., D. Samsudewa dan Sutiyono. 2015. Pengaruh jumlah pejantan terhadap tingkah laku reproduksi rusa Timor (*Rusa timorensis*) betina. *Agromedia*. 33(2): 71-77
- Siregar T.N., N. Areuby., G. Riady., dan Amiruddin. 2004. Efek pemberian pmsg terhadap respon ovarium dan kualitas embrio kambing lokal prepuber. *Media Kedokteran Hewan*. 20(3): 108-112.

- Smith, M.C. and D.M. Sherman. 2009. Goat Medicine. 2nd ed. Wiley-Blackwell. Iowa. pp 325-327.
- Sodiq, A. dan Z. Abidin. 2002. Penggemukan Domba: Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis. Agromedia Pustaka. Jakarta. P.9.
- Soeharsono. 2010. Fisiologi Ternak: Fenomena, Nomena Dasar, Fungsi, dan Interaksi Organ pada Hewan. Widya Padjajaran. Bandung. pp 182-185.
- Suherman, D. 2015. Pendugaan suhu kritis sapi dara Fries Holland menggunakan *artificial neural network* berdasarkan suhu rektal dan kulit dengan waktu pemberian pakan berbeda. Prosiding Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan. 7:54-67.
- Suherman, D. dan B. P. Purwanto. 2015. Respon fisiologis sapi perah dara Fries Holland yang diberi konsentrat dengan tingkat energi berbeda. Jurnal Sains Peternakan Indonesia. 10 (1):13-21.
- Sutama, I.K. 2011. Inovasi teknologi reproduksi mendukung pengembangan kambing perah lokal. Pengembangan Inovasi Pertanian. 4: 231-246.
- Sutopo, D. 2009. Pengaruh Musim Terhadap Pertambahan Berat Badan Sapi Bali di Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali, Jembrana, Bali. Skripsi Sarjana Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Syafrizal. 2011. Keragaman genetik sapi persilangan Simmental di Sumatera Barat. Jurusan Peternakan Universitas Tamansiswa Padang. Jurnal Embrio. 4(1):48-58.
- Tjasyono, B. 2004. Klimatologi. Edisi kedua. Institut Teknologi Bandung. Bandung. P.46.
- Vidal, B.R., G.F.D. Silva, J.S. Santos, F.E.F. Dias, A.K.F. Lima, E.B. Viana, W.C. Neves, G.E.N. Viana, M.G.T. Gomes, and T.V. Cavalcante. 2013. Estrus identification through colpocytology in sows in intensive free-range breeding. Journal of Veterinary Advance. 3(10): 281-284.
- Widiyono, I., P.P. Putro., Sarmin., P. Astuti dan C.M. Airin. 2011. Kadar estradiol dan progesteron serum, tampilan vulva dan sitologi apus vagina kambing Bligon selama siklus birahi. Jurnal Veteriner. 12(4): 263-268.
- Widiyono, I., H. Wuryastuti., S. Indarjulianto., dan H. Purnamaningsih. 2003. Frekuensi nafas, pulsus, dan gerak rumen serta suhu tubuh pada kambing Peranakan Ettawa selama 3 bulan pertama kehidupan pasca lahir. Jurnal Sain Veteriner. 21(2): 39-42.
- Yendraliza. 2013. Pengaruh nutrisi dalam pengelolaan reproduksi ternak (studi literatur). Jurnal Kutubkhanah. 16(1): 20-26.

Yunitasari, E.D. 2012. Perbandingan Kualitas Hasil Sinkronisasi Estrus Menggunakan Prostaglandin dengan Penyuntikan Intramuscular dan Intravulva pada Kambing Peranakan Ettawah. Skripsi Sarjana Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.